

RINGKASAN

Potensi Ekowisata Goa Calau Petak Di Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi (skripsi oleh Andi Saputra dibawah bimbingan Ir. Albayudi S.Hut, M.Si.,I.PM dan Bapak Zuhatus Saleh, S.Si., M.Si).

Ekowisata merupakan perjalanan wisata ke suatu lingkungan baik alam yang alami maupun buatan serta budaya yang bersifat informatif dan partisipatif bertujuan untuk menjamin kelestarian alam dan sosial budaya. Ekowisata sangat erat hubungannya dengan prinsip konservasi yang mengacu pada tiga hal utama yaitu keberlangsungan alam atau ekologi, memberikan manfaat ekonomi, dan secara psikologi dapat diterima dalam kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan ekowisata secara langsung memberi akses kepada semua orang untuk melihat, mengetahui, dan menikmati pengalaman alam, intelektual dan budaya masyarakat lokal dengan menitikberatkan pada pelestarian dibandingkan pemanfaatan (Satria, 2009).

Penelitian ini dilaksanakan di Goa Calau Petak pada bulan Februari 2021. Secara administrasi Goa Calau Petak berada di Desa Sungai Beduri, Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun. Secara Geografis wilayah Kabupaten Sarolangun terletak pada posisi 1020 03'39" sampai 1030 13'17" BT dan antara 010 53'39" LS sampai 020 46'24" LS (Meridian Greenwich). Goa Calau Petak terletak di Desa Meribung, Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi, tepatnya di Dusun Sungai Beduri.

Hasil penelitian ini mendapatkan nilai potensi ekowisata goa calau petak sangat berpotensi, dimana antaranya daya tarik wisata, sarana dan prasarana penunjang, daya dukung kawasan serta ketersediaan air bersih mendapatkan nilai sangat berpotensi sedangkan aksesibilitas memperoleh nilai berpotensi dan akomodasi memperoleh nilai tidak berpotensi, sehingga Goa Calau Petak mendapat kriteria sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata alam (ekowisata).